

**The Effect of Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, And Return On Equity,
On Stock Returns And Exchange Rates As Moderating Variables In The
Banking Sub-Sector On The Southeast Asian Stock Exchange
(Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Equity,
Terhadap Return Saham Dan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Sub
Sektor Perbankan Di Bursa Efek Asia Tenggara)**

Deni Sunaryo^{1*}, Yoga Adiyanto², Halimatu Sa'diyah³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Serang Raya
*Email Koresponden : denisunaryomm@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin and Return on Equity on stock returns with Exchange Rate as a moderating variable. This research uses the object of the banking sub-sector companies in Southeast Asia for the period 2012-2019. The data collected is secondary data with the documentation method in the form of the company's annual report. The analytical tool used to test the hypothesis is IBM SPSS V21. The sampling method used in this study used the Purposive Sampling Technique and obtained 10 companies with a sample of 80 sample data. The analytical techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, moderated regression analysis (MRA), multiple linear regression, partial test (t test), and simultaneous test (f test). The results of this study partially conclude that Loan To Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on Stock Return, Net Profit Margin (NPM) has no significant effect on Stock Return, and Return On Equity (ROE) has no significant effect on Stock Return. The results of the study simultaneously showed that the Fcount value was 2.891 and Ftable 2.85, meaning that Fcount > Ftable or a significance value of 0.048 < 0.05. Thus, Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), and Return On Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on Stock Return. The results of the Moderated Regression analysis (MRA) research show that the exchange rate does not moderate the Loan To Deposit Ratio (LDR) on stock returns, and the exchange rate does not moderate the net profit margin (NPM) on stock returns, the exchange rate does not moderate the return on equity (ROE) to Stock Return.

Keywords: Loan To Deposit Ratio; Net Profit Margin ; Return On Equity ; Stock Return and Exchange Rate.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin dan Return on Equity terhadap Return saham dengan Nilai Tukar sebagai variabel moderating. Penelitian menggunakan objek perusahaan subsektor Perbankan di Asia Tenggara periode 2012-2019. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan tahunan perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah IBM SPSS V21. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling dan di peroleh 10 perusahaan dengan sampel 80 sample data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, moderated regression analysis (MRA), regresi linier

berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f). Hasil penelitian ini secara parsial menyimpulkan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,891 dan F_{tabel} 2,85 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi 0,048 < 0,05. Sehingga, Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian Moderated Regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak memoderasi Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return Saham, dan Nilai Tukar tidak memoderasi Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham, Nilai Tukar tidak memoderasi Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham.

Kata kunci: Loan To Deposit Ratio ; Net Profit Margin ; Return On Equity ; Return Saham dan Nilai Tukar.

I. PENDAHULUAN

Secara umum bank memiliki peran yang cukup penting dalam aktivitas perekonomian. Kondisi perbankan dengan struktur keuangan yang sehat akan dapat menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan negara. Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan yang tumbuh dan berkembang secara pesat mengharuskan perusahaan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Pengembangan subsektor perbankan harus terus dilakukan agar bank dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan bagi pemegang saham perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi di Asia Tenggara dapat dilihat melalui pasar modalnya. Pasar modal menjadi sarana efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut. Bagi investor yang berinvestasi bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam nilai investasi awal (modal) untuk memaksimalkan hasil return dimasa mendatang. Kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dapat dinilai dan diteliti melalui rasio Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Nilai Tukar sebagai variabel moderasi.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasinya. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengatur kemampuan perusahaan untuk memperoleh tersedia keuntungan bagi pemegang saham perusahaan. nilai tukar adalah nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang lain mata uang negara, yaitu jumlah unit yang diperlukan yang dapat dibeli mata uang dengan jumlah tertentu unit mata uang lain.

Beberapa penelitian telah dilakukan dan menghasilkan perbedaan yang beragam mengenai Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Nilai

Tukar sebagai variabel moderasi. Penelitian diantaranya dilakukan menurut (Wang & Lutsey,2014) dalam(Hakim and Martono, 2019)LDR (Loan to Deposit Ratio)tidak berpengaruh terhadap return saham. Menurut (Kusmayadi, Rahman and Abdullah, 2018) secara parsial Net Profit Margin, Price to Book Value, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Menurut (Hapsoro, Wicaksono and Primaretko, 2020) secara parsial Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham. Menurut (Cuestas and Tang, 2020) Nilai tukar secara statistic dignifikan terhadap Return Saham. Menurut (Intariani, Putu and Suryantini, 2020)likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham bank, Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham bank. Menurut (Osundina and Kemisola, 2016) nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank dengan menggunakan ukuran ROA sedangkan fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap likuiditas bank yang menggunakan LDR sebagai ukurannya. Menurut (Turilara, Isyuardhana and Lestari, 2019) secara simultan nilai tukar dan inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM), secara parsial nilai tukar berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

Menurut (Lagat and Nyandema, 2016) nilai tukar mata uang asing berpengaruh positif kuat terhadap kinerja keuangan bank dan nilai tukar yang berfluktuasi dan tidak stabil dapat berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas bank. Menurut (Asry, 2020) Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap saham return, sedangkan variabel ROE dan size berpengaruh signifikan terhadap return saham. Menurut (Chandra et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang mempengaruhi return saham modal variabel struktur, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada sub sektor perbankan di asia tenggara Periode 2012-2019 karena dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu diatas masih saling bertentangan satu sama lain.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL PENELITIAN

Tinjauan ini harus sesuai dengan variable dan indicator ruang lingkup penelitian.dan harus mencantumkan dengan jelas sebagai rujukan untuk operasional definisi variable penelitian.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut (Kasmir, 2015:319) salah satu jenis Rasio Likuiditas yaitu Loan to Deposit Ratio. Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Loan To Deposit Ratio (LDR) diperoleh dari persamaan:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2015:235) Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasinya. Loan to Deposit Ratio (LDR) diperoleh dari persamaan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning Ater Tax}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Return On Equity

Menurut (Asry, 2020) Return on Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh tersedia keuntungan bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besarnya utang perusahaan. Return on Equity diperoleh dari persamaan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100 \%$$

Return Saham

Menurut (Hapsoro, Wicaksono and Primaretko, 2020) Return saham adalah hasil keuntungan atau kerugian (Capital los) yang diperoleh dari hasil investasi atau memperdagangkan saham dalam jangka waktu tertentu. Return Saham diperoleh dari persamaan:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

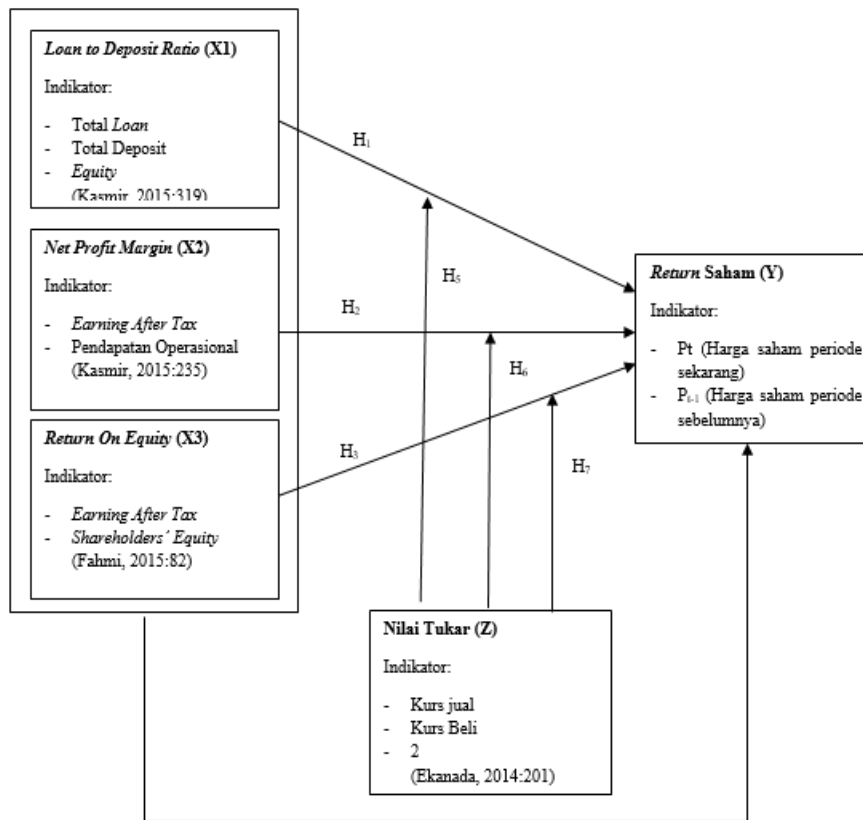
Nilai Tukar

Menurut (Rahardja and Manurung, 2016) Nilai tukar adalah “harga yang menggambarkan berapa banyak suatu mata uang harus dipertukarkan untuk memperoleh satu unit mata uang lain atau biasa disebut rasio pertukaran”. Nilai tukar diperoleh dari persamaan:

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai variabel moderasi yang akan diuji. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka ditarik suatu kerangka pemikiran seperti pada gambar 2.1 dibawah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return Saham

Menurut (Rachmad, 2020) menyatakan bahwa LDR (Loan to Deposit ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Hakim and Martono, 2019) yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Loan to Deposit Ratio diduga berpengaruh terhadap Return Saham.

2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham

Menurut (Kusmayadi, Rahman and Abdullah, 2018) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin secara parsial Net Profit Margin berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Net Profit Margin diduga berpengaruh terhadap Return Saham.

3. Pengaruh Return on Equity terhadap Return saham

Menurut (Hapsoro, Wicaksono and Primaretko, 2020) secara parsial Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Return on Equity diduga berpengaruh terhadap return saham.

4. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return on Equity terhadap return saham

Menurut (Intariani, Putu and Suryantini, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham bank.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return on Equity diduga berpengaruh terhadap return saham.

5. Pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham

Menurut (Osundina and Kemisola, 2016) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas bank dengan menggunakan LDR sebagai pengukur

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₅ : Nilai Tukar diduga dapat memoderasi hubungan antara pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap return saham.

6. Pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Net Profit Margin terhadap Return Saham

Menurut (Turilara, Isyuardhana and Lestari, 2019) yang menyatakan bahwa secara simultan nilai tukar dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas (NPM). Secara parsial nilai tukar berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₆ : Nilai Tukar diduga dapat memoderasi hubungan antara pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham.

7. Pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Return On Equity terhadap Return Saham

Menurut (Lagat and Nyandema, 2016) nilai tukar memiliki koefisien positif terhadap ROCE dan ROE bank komersial di Kenya. Penelitian ini menggambarkan peningkatan di ROCE dalam ROE komersial bank yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi Kenya. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Kenya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₇ : Nilai Tukar diduga dapat memoderasi hubungan antara pengaruh Return On Equity terhadap return saham.

III. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:2).

Menurut (Sugiyono, 2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan populasi di atas, diharapkan obyek penelitian dapat mempresentasikan hasil penelitian yang lebih akurat melalui perluasan obyek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:84-85). Lalu peneliti menggunakan teknik cluster sampling (area sampling) yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:84-85). Diperoleh data sampel perbankan yang diteliti sebanyak 10 bank yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara dengan masa pengamatan data penelitian dari tahun 2012-2019 atau selama 8 tahun maka didapatkan data penelitian sebanyak 80 data sampel.

Tabel 1.

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara 2012 – 2019

No.	Negara Asia Tenggara	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	Malaysia	AFIN	Affin Bank Berhad
2		CIMB	CIMB Bank Berhad
3		MBBM	Malayan Banking Berhad
4		HLBB	Hong Leong Bank Berhad
5	Singapura	DBSM	DBS Bank LTD Singapore
6		UOBH	United Overseas Bank Limited
7	Thailand	KBANK	Kasikornbank
8		BBL	Bank Bangkok
9		TISCO	TISKO Bank
10	Indonesia	BBTN	Bank Tabungan Negara

Variabel independen atau variabel bebas yaitu Loan To Deposit ratio, Net Profit margin, dan Return On Equity. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu Return Saham, dan variabel moderator dalam penelitian ini yaitu Nilai Tukar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, studi kepustakaan, riset internet dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, moderated regression analysis (MRA), koefisien determinasi, regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diketahui berdasarkan beberapa pengujian diantaranya :

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Loan to Deposit Ratio	80	39,20	74,30	113,50	89,5620	,93804	8,39009	70,394
Net Profit Margin	80	103,19	-24,50	78,69	34,4320	2,15066	19,23610	370,028
Return On Equity	80	33,16	1,00	34,16	13,6113	,71631	6,40687	41,048
Return Saham	80	1,45	-,40	1,05	,0587	,02721	,24338	,059
Nilai Tukar	80	1263,78	1,22	1265,00	27,3283	15,73274	140,71788	19801,520
Valid N (listwise)	80							

Berdasarkan tabel 2 diatas, penjelasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut:

- (1) Loan To Deposit ratio nilai minimum variabel sebesar 74,30. Nilai maximum sebesar 113,50. Nilai mean sebesar 89,5620 dan nilai standar deviasi sebesar 8,39009.
- (2) Net Profit Margin nilai minimum sebesar -24,50. Nilai maximum sebesar 78,69. Nilai mean sebesar 34,4320 dan nilai standar deviasi sebesar 19,23610.
- (3) Return On Equity nilai minimum sebesar 01,00. Nilai maximum sebesar 34,16. Nilai mean sebesar 13,6113 dan nilai standar deviasi sebesar 6,40687.
- (4) Return Saham nilai minimum sebesar -0,40. Nilai maximum sebesar 01,05. Nilai mean sebesar 0,0587 dan nilai standar deviasi sebesar 0,24338.
- (5) Nilai Tukar nilai minimum sebesar 1,22. Nilai maximum 1265,00. Nilai mean Nilai Tukar sebesar 27,3283 dan nilai standar deviasi sebesar 140,71788.

Uji Asumsi Klasik

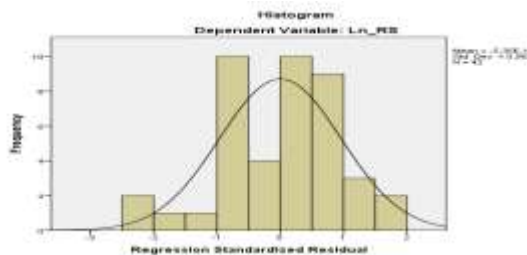
1. Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas
One Sampel Kolgomorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16197662
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,054
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,831
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821

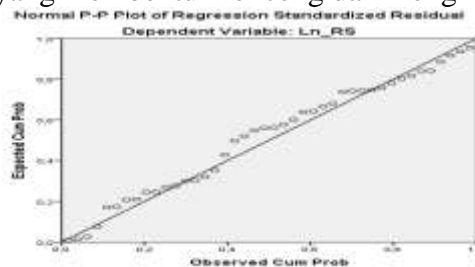
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari uji normalitas one sampel KS dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, hal ini terlihat bahwa hasil pengujian statistic one sampel kolgomorov smirnov dengan nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar $0,821 > 0,05$



Gambar 2 Uji Histogram

Pada uji normalitas dengan grafik histogram dan P-plot diatas menunjukkan bahwa uji normalitas terpenuhi terlihat dari grafik yang membentuk lonceng dan mengikuti garis diagonalnya



Gambar 3 Uji Normalitas P-Plot

Pada grafik P-Plot titik-titik terlihat mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal ini berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.122	1,19658	1,244

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_NPM, Loan to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Ln_RS

Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan nilai durbin watson (DW) sebesar 1,244 yang menunjukkan bahwa bahwa nilai DW berada di antara 0 dan dl ($0 < 1,244 < 1,6617$) artinya tidak ada autokorelasi positif atau Ho ditolak, Ha diterima.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data menyebar baik di atas maupun di bawah titik 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,799	4,088		-1,696	,098		
	Loan to Deposit Ratio	,008	,037	,054	,218	,828	,349	2,866
	Ln_NPM	,133	,541	,048	,245	,807	,569	1,758
	Ln_ROE	1,375	,681	,405	2,019	,051	,533	1,876

a. Dependent Variable: Ln_RS

Dari tabel uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa hasilnya terpenuhi karena setiap variabel memiliki nilai tolerance lebih besar $>0,10$ dan nilai VIF yang dibawah <10 . Artinya, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 ^a	,186	,122	1,19658

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_NPM, Loan to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Ln_RS

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa Nilai ini menunjukkan bahwa 12,2% dari variasi nilai pendapatan yang dapat dijelaskan oleh nilai Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity sedangkan sisanya sebesar 87,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang tidak termasuk dalam model regresi seperti Cash Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Net Interest Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan lain-lain.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,455	2,295		-1,505	,136
	Capital Adequacy Ratio	,099	,039	,256	2,533	,013
	Loan to Deposit Ratio	-,020	,007	-,284	-2,866	,005
	Firm Size	,288	,110	,264	2,611	,011

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat disusun persamaan regresinya:

$$Y = -6,799 + 0,008 LDR + 0,133Ln_NPM + 1,375Ln_ROE$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

(1) Nilai β_0 atau konstanta sebesar -6,799 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol (0) atau ditiadakan, maka Return Saham adalah sebesar -6,799. (2) Koefisien Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0,008 menunjukkan bahwa setiap penambahan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan Return Saham sebesar 0,008. (3) Koefisien Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,133 menunjukkan bahwa setiap penambahan Net Profit Margin (NPM) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Return Saham sebesar 0,133. (4) Koefisien Return On Equity (ROE) sebesar 1,375 menunjukkan bahwa setiap penambahan Return On Equity (ROE) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Return Saham sebesar 1,375.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 8 hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,799	8,009		-1,698	,099
	Loan to Deposit Ratio	,008	,037	,004	,218	,828
	Ln_NPM	,133	,541	,248	,245	,807
	Ln_ROE	1,375	,661	,401	2,078	,051

a. Dependent Variable: Ln_RS

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel pada hipotesis 1, 2 dan 3 (0,218; 0,245 dan 2,019 < 2, 02439) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (0,828 ; 0,807 dan 0,051 > 0,05) Artinya hipotesis 1, 2 dan 3 tidak diterima/ tidak didukung.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,420	3	4,140	2,891	,048 ^b
	Residual	64,409	38	1,432		
	Total	66,829	41			

a. Dependent Variable: Ln_RS

b. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_NPM, Loan to Deposit Ratio

Berdasarkan tabel 9 hasil uji SPSS versi 21 diatas hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,891 > 2,85 dan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari pada 0,05 (0,048 < 0,05). artinya semua variabel LDR, NPM dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap variabel Return Saham.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model 1 (Nilai Tukar diduga dapat memoderasi hubungan antara pengaruh Loan To Deposit ratio terhadap Return Saham)

Tabel 10. Hasil Regresi Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,911	2,257		-2,619	,012
	Loan to Deposit Ratio	,044	,027	,290	1,639	,109
	sqrt_NT	-,005	,151	-,005	-,030	,976

a. Dependent Variable: Ln_RS

Tabel 11. Hasil MRA 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,736	4,711		,581	,565
	Loan to Deposit Ratio	-,057	,055	-,379	-1,038	,306
	sqrt_NT	-4,778	2,313	-5,575	-2,066	,046
	X1Z	,054	,026	5,950	2,068	,045

a. Dependent Variable: Ln_RS

Dari kedua tabel model 1 diatas didapatkan hasil Pengaruh sqrt_Nilai Tukar (Z) terhadap Return Saham (Y) pada output pertama (Tidak signifikan) karena nilai sig. 0,975 > 0,05 dan pengaruh interaksi MRA 1 (sqrt_NT* LDR) pada output kedua signifikan karena nilai sig. 0,045 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pada model 1 sqrt_Nilai Tukar (Z) bukan variabel Moderator.

Model 2 (Nilai Tukar diduga dapat memoderasi hubungan antara pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham)

Tabel 12. Hasil Regresi Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,055	1,797		-1,144	,260
	Ln_NPM	-,056	,475	-,020	-,117	,907
	sqrt_NT	,120	,146	,140	,820	,417

a. Dependent Variable: Ln_RS

Tabel 13. Hasil MRA 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,643	4,079		-1,874	,069
	Ln_NPM	1,427	1,081	,512	1,319	,195
	sqrt_NT	2,730	1,724	3,189	1,584	,121
	X2Z	-,711	,468	-2,904	-1,520	,137

a. Dependent Variable: Ln_RS

Dari kedua tabel model 2 diatas didapatkan hasil Pengaruh Nilai Tukar (Z) terhadap Return Saham (Y) pada output pertama (tidak signifikan) karena nilai sig. 0,417 > 0,05 dan pengaruh interaksi MRA2(sqrt_NT * Ln_NPM) pada output kedua tidak signifikan karena nilai sig. 0,137 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pada model **sqrt_Nilai Tukar (Z) bukan variabel Moderator.**

Model 3 (Nilai Tukar diduga dapat memoderasi hubungan antara pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham)

Tabel 14. Hasil Regresi Model 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,638	1,282		-4,398	,000
	Ln_ROE	1,388	,511	,412	2,716	,010
	sqrt_NT	,012	,130	,014	,091	,928

a. Dependent Variable: Ln_RS

Tabel 15. Hasil MRA 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,663	2,995		-1,223	,229
	Ln_ROE	,592	1,206	,175	,491	,626
	sqrt_NT	-,823	1,150	-,960	-,715	,479
	X3Z	,329	,451	1,077	,730	,470

a. Dependent Variable: Ln_RS

Dari kedua tabel model 3 diatas didapatkan hasil Pengaruh sqrt_Nilai Tukar terhadap Return Saham (Y) pada output pertama (tidak signifikan) karena nilai sig. 0,928 > 0,05 dan pengaruh interaksi MRA3 (sqrt_NT*Ln_ROE) pada output kedua tidak signifikan karena nilai sig. 0,470 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pada model 3 **sqrt_Nilai Tukar (Z) bukan variabel Moderator.**

Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

1. Pengaruh Loan To Deposit ratio terhadap Return Saham (H₁)

Hipotesis pertama adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Loan To Deposit ratio (LDR) terhadap Return Saham Dari tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,218 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,02439. Nilai signifikansinya adalah 0,828 yang artinya bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio Likuiditas merupakan salah satu alat untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena, Rasio Likuiditas Loan To Deposit Ratio di pakai untuk mengukur suatu perusahaan, agar para investor bias melihat apakah perusahaan tersebut Likuid. Loan To Deposit Ratio tidak sepenuhnya dapat mempengaruhi Return Saham.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh, yaitu penelitian dari (Intariani, Putu and Suryantini, 2020) likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, Menurut (Wang & Lutsey, 2014) dalam (Hakim and Martono, 2019) LDR (Loan to Deposit Ratio) tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham (H₂)

Hipotesis kedua adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Net Profit margin terhadap Return Saham. Dari tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,245 dan nilai t_{tabel} 1,02439. Nilai signifikannya adalah 0,807 yang artinya bahwa Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan Rasio Profitabilitas yang dapat mengukur besar kecilnya laba usaha atau net operating income. Maka hal ini akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan penelitian dari (Kusmayadi, Rahman and Abdullah, 2018) yang menyatakan bahwa bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

3. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham (H₃)

Hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham. Dari tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,019 dan nilai t_{tabel} 1,02439. Nilai signifikannya adalah 0,051 yang artinya bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Return On Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan pada Return On Equity (ROE) dapat dipengaruhi oleh Return Saham. Return On Equity (ROE) menjadi bagian yang cukup penting dalam keberlangsungan perusahaan dalam meningkatkan Return On Equity (ROE).

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh, yaitu Menurut (Hapsoro, Wicaksono and Primareka, 2020) secara parsial Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.

4. Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Return Saham (H₄)

Hipotesis keempat adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Return Saham. Dari tabel 4.9 diperoleh F_{hitung} sebesar 2,891 dan nilai F_{tabel} 2,85. Nilai signifikannya adalah 0,048 yang artinya bahwa Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kenaikan atau penurunan pada Return Saham dapat dipengaruhi oleh nilai Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity yang menjadi bagian yang cukup penting dalam keberlangsungan perusahaan dalam meningkatkan Return Saham.

Penelitian ini memiliki hasil penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari (Intariani, Putu and Suryantini, 2020) likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham bank, Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham bank.

5. Pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham (H₅)

Hipotesis kelima adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham. Dari tabel 4.10 dan 4.11 diperoleh nilai signifikannya adalah 0,000 dan 0,975 yang artinya bahwa Nilai Tukar tidak memoderasi Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham.

Nilai Tukar sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham. Jika perusahaan mampu menyalurkan dana atau modalnya dari pihak ketiga dan mampu membayar kembali kewajiban bank terhadap nasabah, maka pemegang saham akan berinvestasi ke perusahaan tersebut . karena semakin rendah angka rasio yang di tunjukkan, maka semakin tinggi kemampuan likuiditasnya.

Menurut (Osundina and Kemisola, 2016) fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap likuiditas bank yang menggunakan LDR sebagai ukurannya.

6. Pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Net Profit Margin terhadap Return Saham (H_6)

Hipotesis keenam adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Net Profit Marginterhadap Return Saham Dari tabel 4.12 dan 4.13 diperoleh nilai signifikannya adalah 0,417 dan 0,317 yang artinya bahwa Nilai Tukar tidakmemoderasi Net Profit Marginterhadap Return Saham.

Nilai Tukar sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham. Net profit margin digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar, berarti perusahaan tersebut lebih efisien, maka para investor akan menanam sahamnya ke perusahaan tersebut.

Hal ini berbanding terbalik dengan peneilitian yang dilakukan oleh, yaitu penelitian dari (Turilara, Isyнуwardhana and Lestari, 2019) secara simultan nilai tukar dan inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM), secara parsial nilai tukar berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

7. Pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Return On Equity terhadap Return Saham

Hipotesis keenam adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Nilai Tukar dapat memoderasi hubungan antara Return On Equity terhadapRetrun SahamDari tabel 4.14 dan 4.15 diperoleh Nilai signifikannya adalah 0,928 dan 0,470 yang artinya bahwa Nilai Tukartidak memoderasi Return On Equityterhadap Return Saham.

Nilai Tukar sebagai variabel moderasi dalam pengaruh Return On EquityTeerhadap Return Saham, Return On Equitydigunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan modal ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham. Oleh karena itu pemegang saham sering kali menggunakan Return On Equity dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang atas investasi yang baik. Jika nilai perusahaan semakin tinggi maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Hal ini berbanding terbalik dengan peneilitian yang dilakukan oleh, yaitu penelitian dari(Lagat and Nyandema, 2016) nilai tukar mata uang asing berpengaruh positif kuat terhadap kinerja keuangan bank dan nilai tukar yang berfluktuasi dan tidak stabil dapat berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas bank. Menurut (Asry, 2020) Arus kas tidak berpengaruh signifikan

terhadap saham return, sedangkan variabel ROE dan size berpengaruh signifikan terhadap return saham.

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa : Loan To Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara, Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara, Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara. Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara, Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara, Nilai Tukar tidak memoderasi Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return Saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara, Nilai Tukar tidak memoderasi Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham, nilai tukar tidak memoderasi Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara. Sedangkan sarannya yaitu bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian sejenisnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang lebih memungkinkan dapat berpengaruh terhadap variabel Return Saham dan diharapkan dapat meneliti subsektor lainnya selain perusahaan subsektor perbankan, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mencerminkan keadaan di Bursa Efek Asia Tenggara secara lebih rinci dan sebenarnya, bagi investor selanjutnya melakukan investasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Untuk para investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melihat laporan keuangan terlebih dahulu dan melihat keuntungan perusahaan yang didapat setiap tahunnya serta harga sahamnya. Sehingga jika investor ingin menanamkan modalnya tidak rugi dan akan mendapatkan keuntungan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel yang berbeda yang dapat mempengaruhi Return Saham. Atau juga bisa menggunakan perusahaan lain selain perusahaan Perbankan

DAFTAR RUJUKAN

- Asry, S. (2020) 'The Effect of Accounting Information (Net Cash Flow , Return on Equity , and Company Size) on Stock Returns in Manufacturing Companies A Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 Period', 2(5).
- Ayem dan wahyuni. (2017) ' Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham'. Jurnal Akuntansi. DOI 10.24964/ja.v5i1.258
- 'Chandra, T. et al. (2019) 'The effect of capital structure on profitability and stock returns', Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies, 12(2), pp. 74–89. doi: 10.1108/jcefts-11-2018-0042.

- Cuestas, J. C. and Tang, B. (2020) 'A Markov switching SVAR analysis on the relationship between exchange rate changes and stock returns in China', *International Journal of Emerging Markets*. doi: 10.1108/IJOEM-06-2019-0463.
- Ekanada, M. (2014) *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2015) *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Bandung.
- Ghozali, I. (2018) *No Title*. sembilan. Malang: Undip.
- Hakim, L. and Martono, M. (2019) 'Fundamental Role of Macro and Microeconomics To Profitability and the Implications on Stock Return: Evidence From Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), pp. 84–93. doi: 10.32479/ijefi.8827.
- Hapsoro, D., Wicaksono, C. A. and Primaretko, T. A. (2020) 'Does CSR moderate the effect of financial performance on stock return? Evidence of Indonesian mining companies', *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 24(1), pp. 1–10. doi: 10.20885/jaai.vol24.iss1.art1.
- Hartono, J. (ed.) (2009) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. keenam. Yogyakarta: BPFEE.
- Intariani, W. R., Putu, N. and Suryantini, S. (2020) 'the Effect of Liquidity , Profitability , and Company Size on the National Private Bank Stock Returns Listed on the Indonesia Stock Exchange', *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(8), pp. 289–295.
- Jogiyanto (ed.) (2010) *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. IV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto (ed.) (2014) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 10th edn. Yogyakarta: BPFEE.
- Kasmir (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu Sampai Sepuluh. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir (2015) *MANAJEMEN PERBANKAN*. 13th edn. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. doi: www.rajagrafindo.co.id.
- Kasmir (2017) *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Depok: PT RAJAGRAFINFO PERSADA.
- Khatijah, S., Suryadi, E. dan Safitri, H. (2020). ' Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)'. *Jurnal Produktivitas*. [Http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/ip](http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/ip)
- Kusmayadi, D., Rahman, R. and Abdullah, Y. (2018) 'ANALYSIS OF THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, PRICE TO BOOK VALUE, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK RETURN Article', *International Journal of Recent Scientific Research*, (July 2018). doi: 10.24327/IJRSR.
- Lagat, C. C. and Nyandema, D. M. (2016) 'the Influence of Foreign Exchange Rate Fluctuations

on the Financial Performance of Commercial Banks Listed At the Nairobi Securities Exchange’, *British Journal of Marketing Studies*, 4(3), pp. 1–11. Available at: <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/The-Influence-of-Foreign-Exchange-Rate-Fluctuations-on-the-Financial-Performance-of-Commercial-Banks-Listed-At-the-Nairobi-Securities-Exchange.pdf>.

- Liaanjani, D., & Sutikno, S. (2021). Restructuring As An Effort To Reduce The Impact Of Problem Financing On Griya Ib Hasanah Produc: Restrukturisasi Sebagai Upaya Mengurangi Dampak Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Griya Ib Hasanah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* , 1(1), 44-51. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3969>
- Madura, J. (2007) Pengantar Bisnis. Edisi Empa. Jakarta: Salemba Empat.
- Osundina and Kemisola, C. (2016) ‘Exchange Rate Volatility and Banks Performance : Evidence from Nigeria Exchange Rate Volatility and Banks Performance: Evidence from Nigeria’, *International Journal of Economics and Business Management*, 2(4), pp. 1–11.
- Purba, D., Sagala, L. and Saragih, R. (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Tingkat Pertumbuhan, dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Asia Tenggara)’, *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), pp. 115–119. doi: 10.35130/jrimk.v2i2.24.
- Rachmad (2020) ‘Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2014 -2018)’, *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 01(01), pp. 1-15 (438-452}.
- Rahardja, P. and Manurung (2016) Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Edited by FEUI. Jakarta.
- Rahma Dewi, W. (2021). Management of Risk Management on Banking Financial Performance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* , 1(1), 52-64. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3999>
- Ramadani, M. R. M. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54-65.
- Ramadani, M., & Sutikno, S. (2021). Commitment Of Small Business Actors To Shopee Online Consumers. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 91-100. doi:10.31253/pe.v19i3.638
- Saputera, D. (2021). Risk Management in Gaining Profitability of Banking Companies . *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* , 1(1), 26-43. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3998>
- Sutikno, S. (2020). Analisis Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas Dan Asosiasi Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Pelanggan CS Finance Cabang Tangerang). *Jurnal Ekonomi Vokasi* , 3 (1), 49-65.

- Sutikno, S. (2020, November). Fenomena Kesadaran Merek Dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Secara Kredit Di Masa Covid-19. In Proseding Seminar Nasional Akuntansi (Vol. 3, No. 1).
- Sutikno, S., & Irwani Abdullah, N. (2021). The Impact of Islamic Banks in Financing MSMEs in Serang City : Dampak Bank Syariah Dalam Pembiayaan Umkm Di Kota Serang. Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN) , 1(1), 14-25. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3965>
- Sutikno, S., & Kurupparachchi, D. (2021). Finance Technology as a Solution to Get Capital for Small Business Today: Teknologi Finance Sebagai Solusi Mendapatkan Modal Bagi Usaha Kecil Saat Ini. Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN) , 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3964>
- Sutikno, S., & Suhartini, S. (2020). Price Strategies And Promotions Which E-Commerce Does In Sales. Primanomik: Jurnal Ekonomi & Bisnis , 18 (3), 113-124. doi:10.31253/pe.v18i3.399
- Sugiyono (2016) METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Topowijono, H. (2018).' PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).Jurnal Administrasi Bisnis. Http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Turilara, A., Isyuardhana, D. and Lestari, T. U. (2019) '(Case Study on Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017) Rata Rata Net Profit Margin', 6(2), pp. 3458–3465.
- Wahyuningsih, T., dan Susetyo, A. (2020).' Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening'. Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimba/index.